



# Journal of Professional Elementary Education JPPE

Vol. 2, No. 1, Maret 2023 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



## MANAGEMENT PENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MI MIFTAHUL ULUM

Wahyu Fiananda<sup>1</sup>, Slamet Widodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Al Hikmah Surabaya

Email: wahyufiananda02@gmail.com, slamet.10050@gmail.com

### Abstract

*The quality of education is low, resulting in schools having to create ways to overcome this. School management is everything related to the management of the educational process to achieve the goals that have been set, both short-term goals, medium-term goals, and long-term goals. The purpose of this study was to determine school management in improving the quality of education, including: (1) school profile; (2) School programs and (3) Teachers and Students. Data collection techniques were carried out through interview guidelines, observation guidelines, and documentation studies. The research subjects were the principal, supervisor and teacher at MI Miftahul Ulum. The results of the research found: (1) School program planning includes: teaching programs, including: school profiles, school programs, school organizational structure, school vision and mission, extracurricular activities, etc. It is expected that supervisors can direct and supervise school principals in improving the quality of education regarding school program planning, program implementation and the obstacles they face in an effective, effective and efficient manner so that the quality of education in these schools can be improved.*

**Keywords:** School Management, Education Quality, Elementary Schools.

### Abstrak

Pendanaan pendidikan yang rendah memaksa sekolah untuk mencari solusi. Manajemen sekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah, atau Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen sekolah dalam meningkatkan hasil pendidikan, dengan fokus pada (1) profil sekolah; (2) program sekolah; dan (3) guru dan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, kepala sekolah, dan guru MI Miftahul Ulum. Hasil Penelitian: (1) Perencanaan program sekolah meliputi profil sekolah, program, organisasi sekolah, misi sekolah, ekstrakurikuler, dll. Kepala sekolah diharapkan mampu membimbing dan mengawasi para perencana program dan pelaksana program sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

**Kata kunci:** Manajemen Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan bangsa dengan menciptakan warga negara yang lebih berilmu, terampil, dan berbudi luhur. Pendidikan membantu orang mengekspresikan diri mereka secara lebih penuh. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan sistem pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi warga negara yang taqwa , bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan demokratis ". Para guru dan kepala sekolah menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Efektivitas sekolah berdasarkan perberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam struktur program untuk belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu menurut Supardi (2013:2), sekolah yang efektif adalah sekolah yang dapat secara efektif dan efisien melaksanakan semua komponen utamanya, baik internal maupun eksternal, serta memiliki sistem manajemen yang baik, transparan, dan akuntabel.

Kepala sekolah adalah guru fungsional yang memimpin sekolah, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat guru dan siswa berinteraksi . Keberhasilan di sekolah tergantung pada seberapa baik kepala sekolah mengelola sumber daya pendidikan sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempengaruhi kinerja guru. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengelola. Manajemen dilakukan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan sumber daya sekolah/organisasi untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah mengelola sekolah dengan serangkaian perintah atau keputusan, mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajemen adalah alat untuk menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, dan pemimpin sekolah harus memahaminya .

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan observasi langsung di MI Miftahul Ulum. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena dan maknanya. Analisis dan metode penelitian kualitatif mempengaruhi kekuatan kata dan frase. Penelitian kualitatif berfokus pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta keterkaitannya, untuk memahami suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena. Observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan terhadap orang dan lokasi penelitian. Observasi adalah metode yang tepat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan informasi tentang semua kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung kepala sekolah MI Miftahul Ulum, Bapak Sulistyono, S.Pd., M.Pd., yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2010.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan observasi langsung di MI Miftahul Ulum. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena dan maknanya. Analisis dan metode penelitian kualitatif mempengaruhi kekuatan kata dan frase. Penelitian kualitatif berfokus pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta keterkaitannya, untuk memahami suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena. Observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan terhadap orang dan lokasi penelitian. Observasi adalah metode yang tepat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan informasi tentang semua kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung kepala sekolah MI Miftahul Ulum, Bapak Sulistyono, S.Pd., M.Pd., yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2010.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil MI Miftahul Ulum

Sekolah MI Sekolah MI Miftahul Ulum terletak di Desa Driyorejo, Provinsi Gresik, Indonesia. Setiap anak wajib menyelesaikan pendidikan formal 12 tahun. Dengan enam tahun di Sekolah Dasar (SD), tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan tiga tahun di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengelola Lembaga MI Miftahul Ulum berkomitmen untuk membangun lembaga pendidikan sekolah dasar 6 tahun yang terintegrasi dan berkelanjutan, Komitmen Lembaga MI Miftahul Ulum ini semakin kuat dengan adanya para wali. MI Miftahul Ulum mendapat akreditasi A. Fasilitas ini terdiri dari 24 kelas dengan dimensi 7 x 9 m<sup>2</sup>, serta laboratorium, laboratorium komputer, ruang kelas, masjid, auditorium, kantor guru, kantin, dan lapangan sepak bola. Selain itu, MI Miftahul Ulum memiliki sejumlah fasilitas yang dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran dan memberikan output yang berkualitas. Fasilitas penunjang tersebut antara lain ruang kelas besar ber-AC yang nyaman dan aman, masjid, kolam renang, lapangan voli, lapangan bulutangkis, lapangan olah raga yang memadai, ruang BK, UKS, jaringan internet, kantin dan toko sekolah, serba guna

### Kurikulum MI Miftahul Ulum

Kurikulum adalah seperangkat aturan yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Apa yang diusulkan biasanya merupakan ide yang bagus. Ini adalah kutipan yang akan terdistorsi. Kurikulum juga meluangkan waktu untuk memberikan renungan tentang banyak topik. Selain itu, kurikulum hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kurikulum terintegrasi atau kurikulum terintegrasi. Kurikulum ini memiliki sejumlah fitur yang bermanfaat, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan karena kelemahannya.

Kritik dari para ahli menjadikan kurikulum menjadi bentuk yang lebih dinamis dan pada akhirnya kurikulum ini cocok untuk dipakai. Namun, integrasi kurikulum tidak selalu mulus dengan banyak nuansa. Karena kurikulum dapat dimodifikasi, direvisi, dan diperbarui untuk mencerminkan peristiwa terkini dan revisi kurikulum.

#### 1) Pengujian Konsep Kurikulum Terpadu (Integrated Curriculum) Terkait dengan Kinerja di MI Miftahul Ulum

Kurikulum terintegrasi di MI Miftahul Ulum merupakan kurikulum pengembangan yang meniadakan batas-batas antara mata pelajaran umum dan agama. Pengembangan kurikulum dapat dilihat sebagai strategi untuk memasukkan berbagai nilai di semua tingkat Pendidikan. Tujuan pendidikan keislaman dilakukan melalui muatan dan kegiatan keagamaan, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, esttika, jasmani, olah raga, dan kesehatan. Akibatnya, nilai-nilai keislaman tetap dimasukkan dalam penyampaian ilmu umum, baik materi atau pengamalan. Dalam praktiknya, ketika seorang guru mengajar matematika, guru juga mengajarkan akhlak, oleh karena itu selain kurikulum standar, guru juga mengajarkan perilaku, tata krama, dan tata krama muslim . Akibatnya, apakah

seorang siswa mengejar nilai - nilai keislaman atau nilai - nilai budaya hidup sekolah, guru matematika harus peduli dan mendukung. Pengembangan kurikulum yang diterjemahkan ke sini tanpa pendekatan antara pemahaman dan pelaksanaan atau dapat pula tanpa objek antara pengetahuan (pengetahuan) dengan aktivitas, sehingga harapannya kurikulum ini memenuhi kebutuhan pengembangan kurikulum didasarkan pada dua komponen, yang pertama adalah BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan yang kedua adalah kegiatan terpadu.

## 2) Kurikulum di MI Miftahul Ulum

### a) Kurikulum Diknas

Kurikulum Diknas sedang direvisi dan diperluas untuk meningkatkan penjaminan mutu yang sesuai dengan standar nasional. Salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum ini adalah matematika.

### b) Kurikulum Khas MI Miftahul Ulum

Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan dan memperkuat pendidikan Islam, aqidah, akhlaq, amaliah ibadah, shiroh nabawiyah, tafsir al-Qur'an, program ekstrakurikuler, karya ilmiah, dan pengembangan keterampilan hidup yang termasuk dalam mata pelajaran ini (life skill).

## 3.) Prinsip dan Strategi Pendidikan Sebagai Mutu Lulusan

Prinsip dan strategi pembelajaran sedang dikembangkan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pendidikan dan pelatihan bagi siswa, yang meliputi:

1. Disiplin dan dibentuk di kelas
2. Belajar berpusat pada siswa (*student center*)
3. Belajar sendiri atau mandiri
4. Mendorong siswa untuk belajar aktif dan ajari mereka cara belajar
5. Belajar itu sederhana dan menyenangkan
6. Semua orang bisa dan akan belajar
7. Kemajuan yang konsisten

Selain itu, ada beberapa kegiatan penunjang yang ikut membantu terbentuknya jiwa anak didik yang cerdas tidak hanya dalam ranah kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya, kegiatan tersebut adalah :

1. Program Karya Ilmiah (prokarimah)
2. Bimbingan Lanjutan Studi
3. Tadarus Keliling dan Halaqah
4. Rumah Prestasi
5. Layanan Sosial
6. Pengembangan Kepemimpinan
7. Kamp. Pelatihan untuk Olimpiade
8. Wisata
9. Seni dan Budaya Apresiasi

## 10. Dan lain-lain

MI Miftahul Ulum mematok standar mutu lulusan sebagai berikut dengan penerapan strategi pembelajaran dan kegiatan penunjang itu:

1. Memiliki keyakinan yang kuat
2. Mempermudah menjalankan ibadah wajib dan sunnah
3. Mencintai al-Quran, gemar membaca dan ingin mengajarka
4. Hafal dan kemampuan merevisi Al - Qur'an juz 1
5. Sehari-hari biasa mengamalkan do'a
6. Memahami nabawiyah shirah
7. Jadilah strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan
8. Unggul dalam bahasa Indonesia
9. Bekerja dengan baik dengan komputer.

Ekstrakurikuler Macam-Macam di MI Miftahul Ulum

- a) MTQ
- b) b). Al Banjari
- c) MNR
- d) Pramuka
- e) Bulutangkis
- f) Berenang
- g) Korps Drum
- h) Pagar Nusa Pencak Silat
- i) Seni Musik
- j) Tata Boga
- k) Tennis Meja

Program Unggulan

- a) Tahfidzul Alquran
- b) Tartil Alquran
- c) Pesantren kilat
- d) Pengembangan Karakter
- e) Mahir Berbahasa Arab dan Indonesia

MI Miftahul Ulum mematok standar mutu lulusan sebagai berikut dengan penerapan strategi pembelajaran dan kegiatan penunjang itu:

1. Memiliki keyakinan yang kuat
2. Mempermudah menjalankan ibadah wajib dan sunnah
3. Mencintai Al-Qur'an, gemar membaca dan ingin mengamalkannya
4. Hafal dan kemampuan menghafal Al - Qur'an pada usia 30
5. Sehari-hari biasa mengamalkan do'a
6. Memahami nabawiyah shirah
7. Jadilah strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan anda

8. Penggunaan komputer secara ekstensif
9. Pilih sekolah SMP favoritmu .

#### MI Miftahul Ulum D. Guru dan Karyawan

Sulistyono, S.Pd. M.Pd. Adalah kepala sekolah MI Miftahul Ulum. Sedangkan kepala sekolahnya adalah Khoirul Anam, S.Ag., dan Sholehuddin , S.Pd. Tenaga kependidikan di MI Miftahul Ulum terdiri dari panggilan khusus dalam bahasa Arab, untuk guru putra yang dipanggil dengan sebutan ustadz dan guru putri dengan panggilan ustadzah. Para asatidz yang dimaksud adalah guru - guru yang telah melalui proses seleksi yang ketat guna meningkatkan ilmunya di MI Miftahul Ulum. Mereka berasal dari beberapa universitas ternama seperti UIN Sunan Ampel Surabaya, Unesa, dan Universitas Muhammadiyah Malang.

#### Prestasi yang diraih MI Miftahul Ulum

Banyak sekali prestasi yang telah diraih oleh MI Miftahul Ulum, seperti:

1. Juara Porseni tingkat Kabupaten dan Provinsi Jawa Timur
2. Juara dalam Lomba Silat
3. Juara Olimpiade Matematika
4. Juara Olimpiade Sains
5. Juara MTQ tingkat Kabupaten
6. Juara Tahfidzul Quran tingkat Kabupaten
7. Dan lain-lain.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah pendidikan di Indonesia semakin serius, kompleks, dan meluas. Salah satu aspek terpenting dari pendidikan yang ditangani oleh pemerintah Indonesia adalah perlunya menghargai pendidikan di semua tingkatan. Berbagai indikator mutu pendidikan belum memberikan hasil yang maksimal.

Rendahnya mutu pendidikan di sekolah disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu rendahnya sarana dan prasarana fisik sekolah, rendahnya kualitas guru, dan rendahnya kualitas siswa. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan menerapkan suatu perubahan kurikulum belajar, peningkatan guru, sarana prasarana pendidikan yang baik, dan juga pemerataan pemerataan pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Karwati, E. dan Priansa, D. J., 2013. Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E., 2013. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi, 2013. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yamin dan Maisah, 2009. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.